

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas belajar di kampus adalah mentransfer, mentransformasikan, dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari dalam kampus kepada masyarakat. Sebagai mahasiswa dari perguruan tinggi yang berbasis program studi pendidikan, bentuk pengabdian kami kepada masyarakat adalah berperan serta dalam usaha memajukan masyarakat sebagai sumber daya manusia Indonesia melalui usaha peningkatan mutu pendidikan. Salah satu wadah untuk mengaplikasikan program pengabdian ini adalah program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) (Sinarasri, 2017).

Maka berdasarkan dari hal tersebut, pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas pokok Perguruan Tinggi, maka pelaksanaannya harus didukung oleh segenap civitas akademika Perguruan Tinggi, dengan dilandasi pemahaman bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat (Mujilahwati, 2016).

Pandemi Covid 19 yang terjadi secara global tentu saja berdampak terhadap berbagai sektor terutama di sektor ekonomi. Di Indonesia, hal ini tentunya juga memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap pariwisata, sektor perdagangan, industri termasuk Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Di Indonesia, berdasarkan data per tanggal 04 Mei 2020, sudah terdapat 11.192 kasus covid-19 di Indonesia (Covid-19, 2020).

Dampak dari covid-19 secara langsung sudah terlihat dari PHK besar-besaran di beberapa perusahaan, terjadi penutupan beberapa usaha yang berdampak kepada dirumahnya karyawan (Bank, 2020).

Penurunan jumlah penjualan juga menjadi persoalan bagi UMKM, untuk itu diperlukan inovasi produk baru agar menarik minat pembeli, yaitu salah satunya adalah dengan melakukan inovasi produk Cireng. Cireng merupakan sebuah produk yang terbuat dari tepung tapioka dengan tekstur yang kenyal. Kandungan natrium yang ada pada Cireng membuat keuntungan terhadap orang yang memiliki darah tinggi sehingga baik untuk dikonsumsi, baik juga untuk program diet atau menaikan berat badan, dan melancarkan sistem pencernaan (Hapsari, 2018). Penyajian Cireng yang bervariasi akan memberikan rasa yang berbeda dengan Cireng pada umumnya. Dengan rasa ini tentunya akan memberikan sebuah cita rasa baru terhadap masyarakat. Alasan mengapa Cireng dipilih dalam usaha ini adalah karena bahannya mudah didapatkan, cara pembuatannya mudah, kemudian cara penyajian Cireng sendiri tidak memakan banyak waktu sehingga Cireng dapat dinikmati kapan saja dan mudah disajikan (Hapsari, 2018).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan kami lakukan yaitu mengajarkan pelaku usaha yang tergabung dalam Komunitas Sico di Pekanbaru untuk membuat Cireng sehingga dapat membantu mereka mendapatkan ilmu yang baru dan inovasi baru agar dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan untuk kemudian dapat melakukan usaha dengan membuat produk Cireng. Adapun inovasi baru yang membuat Cireng pada PKM ini berbeda dengan yang lain adalah karena adaocolan sambal ijo, sambal matah dan korek.

B. Permasalahan Mitra

Permasalahan mitra yang terkait yaitu pemasaran yang kurang optimal dikarenakan belum menggunakan adopsi *e-marketing* sehingga cara memasarkan produk Cireng juga tidak dapat mencapai omset optimal. Para pelaku usaha yang tergabung dalam Komunitas Sico di Pekanbaru yang berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pelatihan pembuatan Cireng diharapkan dapat memahami pentingnya melakukan inovasi sebagai salah satu cara berkontribusi dalam Pariwisata yang berkelanjutan serta tidak menutup kemungkinan akan adanya lapangan usaha yang baru yang dihasilkan oleh pelaku usaha yang tergabung dalam Komunitas Sico di Pekanbaru.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET HASIL

A. Solusi

Menjawab situasi dan permasalahan pada uraian di atas, maka kami sebagai mahasiswa Universitas Pelita Harapan akan melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk pelaku usaha yang tergabung dalam Komunitas Sico di Pekanbaru secara online dengan menggunakan aplikasi *zoom* dikarenakan situasi dan kondisi adanya COVID-19, dan kita diwajibkan untuk saling menjaga jarak satu dengan yang lain dan dilarang adanya perkumpulan banyak orang, kegiatan yang akan kami lakukan yaitu memberikan pelatihan pembuatan Cireng serta cara pengolahannya dan juga tidak menutup kemungkinan akan adanya peluang usaha baru yang dapat meningkatkan perekonomian, serta meningkatkan